

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan survei terhadap 270 pengguna analgesik di Puskesmas Ketapang 1 Sampit periode Januari 2017-Desember 2018 yang dilakukan selama bulan Januari 2019 dapat disimpulkan :

1. Pengguna analgesik pada pasien dengan nyeri sendi paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia sekitar 41-60 tahun.
2. Indikasi penggunaan analgesik untuk menangani nyeri sendi terbanyak adalah akibat *low back pain* (LBP) dan *osteoarthritis* (OA).
3. Jenis analgesik terbanyak yang ditemukan adalah pemberian NSAIDs tunggal pada 167 pasien nyeri sendi (62%). Pemberian kombinasi terbanyak adalah kombinasi NSAIDs dan glukokortikoid kepada 50 pasien nyeri sendi (18.5%). Serta ditemukan adanya pemberian kombinasi dual NSAIDs kepada 8 pasien nyeri sendi (2.9%). Ketepatan pemberian dosis semua analgesik pada penelitian ini sudah sesuai dengan rekomendasi dosis terapi.
4. Ketepatan pemberian jenis dan dosis analgesik pada penelitian ini sudah tepat, namun masih ditemukan adanya ketidaktepatan dalam pemberian kombinasi, yaitu pemberian kombinasi dual NSAIDs.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan :

1. Saran untuk apoteker Puskesmas Ketapang 1 Sampit agar lebih mempertimbangkan kombinasi analgesik yang diberikan kepada pasien supaya tidak meningkatkan risiko efek samping yang tidak diinginkan.
2. Kombinasi dual NSAIDs sebaiknya dihindari karena dapat meningkatkan risiko efek samping NSAIDs.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembanding pola penggunaan analgesik di puskesmas lainnya agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan analgesik di masyarakat.